

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen

1. Pengertian Strategi

Kata “strategi” sering digunakan dalam konteks militer, dan istilah ini berasal dari kata Yunani “Strategos” yang berarti pemimpin serta mengatur berbagai rencana untuk meraih kemenangan. Dalam bidang pendidikan, strategi merupakan salah satu elemen krusial untuk meraih tujuan. Dengan adanya penerapan strategi, setiap program yang telah dirancang bisa dijalankan secara efektif dan teratur.⁸

Strategi dalam konteks kapasitas organisasi mencakup penetapan berbagai sasaran dan target jangka panjang yang bersifat pada pengaturan sumber daya yang diperlukan untuk meraih berbagai sarana atau tujuan tersebut. Strategi disusun dan diimplementasikan untuk mencapai berbagai sasaran yang telah ditentukan, sambil menjaga aktivitas organisasi dibidang yang baru untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan(seperti kemajuan teknologi).⁹

⁸ Sisca Septiani, Jeremias Leda, dkk, *Pengembangan Kurikulum Teori, Model Dan Praktik*, ed. by Ahmad Choirul Ma’arif (Serang-Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2024) 240.

⁹ Zamzami and Wili Sahana, ‘Strategi Komunikasi Organisasi’, *Journal Educational Research and Social Studies*, Volume 2 N (2021), 338.

2. Tujuan Strategi Pembelajaran

Tujuan umum dijadikan pembelajaran sepanjang hidup dan ditujukan pada siswa yang memiliki kemampuan membaca, yakni dalam bahasa, konteks linguistik, serta perbedaan bahasa, sejalan dengan kemajuan terhadap pembelajaran membaca yang ditujukan agar peserta didik memiliki kemampuan menguasai aspek bahasa dan juga aspek kognitif membaca yang meliputi tahapan pemahaman, kegiatan membaca, dan menulis.¹⁰

Membaca merupakan cara untuk menemukan serta mengambil informasi, meliputi, mengerti arti teks, makna sebuah arti sangat berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensi pengajar dalam membaca. Dari tujuan membaca ada 6 sebagai berikut:¹¹

- a. Membaca dengan tujuan untuk memahami atau mencari hasil riset yang telah dikerjakan oleh para pakar atau pengajar.
- b. Mempelajari untuk mengetahui mengapa topik ini menjadi sebuah tema yang menarik dan menawan.
- c. Membuat untuk mencari atau memahami apa yang terjadi pada kisah.

¹⁰ Hana Yunansah Yunus Abidin, Tita Mulyati, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*, ed. by Yanita Nur Indah Sari (Jakarta: Bumi Aksar, 2018). 1

¹¹ Heru Yuono, 'Hubungan Minat Baca Dan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3.2 (2018), 184.

- d. Membaca untuk mencari dan memahami berbagai hal yang tidak normal.
- e. Membaca untuk mengetahui apakah karakter berasal atau tinggal dengan dimensi-dimensi tertentu.
- f. Membaca untuk mengetahui cara figur tersebut beralih bagaimana kehidupannya beberapa dari eksistensi yang orang saling tahu.

3. Manfaat Strategi Pembelajaran

Secara umum, kegunaan strategi pembelajaran adalah untuk mempermudah komunikasi antara pengajar dan peserta didik, maka proses pelajaran dan mengajar menjadi lebih baik dan efisien. Namun secara khusus, terhadap sejumlah keuntungan dari media pembelajaran yang diungkapkan oleh Kemp dan Dayton didalam Jurnal yang ditulis ada 5 sebagai berikut:¹²

- a. penyampaian materi pelajaran dapat disamakan, melalui dukungan media pembelajaran, interpretasi yang bervariasi dari siswa dapat dihindari. Setiap pelajar yang melihat dan mendengarkan penjabaran suatu materi melalui alat pembelajaran akan menerima informasi yang identik dengan apa yang diperoleh oleh siswa lainnya.

¹² Yunardi Kristian Zega, 'Peran Guru PAK Memanfaatkan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik', *Jurnal Apokalupsis*, 13.1 (2022), 74-75 <<https://doi.org/10.52849/apokalupsis.v13i1.41>>.

- b. Proses pengajar menjadi lebih mudah dipahami dan menarik. Materi yang disampaikan melalui media akan terlihat lebih terang, menyeluruh, dan bisa menarik minat peserta didik. Oleh karena itu, alat pendidikan dapat membantu membangun suasana belajar yang lebih baik, menarik dan tidak membosankan.
- c. Proses belajar bisa menjadi lebih interaksi. Dengan pemilihan dan perancang media yang sesuai, hal ini dapat memfasilitasi komunitas aktif antara guru dan siswa. Proses belajar bisa menjadi lebih melibatkan jika media yang dipilih dan dirancang dengan tepat, hal ini dapat mendukung komunikasi aktif antara guru dan siswa untuk selama kegiatan belajar.
- d. Media memberikan kesempatan untuk melakukan pembelajaran di berbagai lokasi dan waktu yang tidak terbatas. Sumber belajar akan disusun sedemikian rupa sehingga siswa akan melaksanakan proses belajar dengan lebih bebas.
- e. Media memiliki kemampuan untuk menciptakan pandangan baik, siswa terhadap isi dan tahapan pembelajaran. Melalui sarana, tahapan belajar menjadi lebih seru sehingga mendorong siswa untuk mengagumi pengetahuan tersebut.

4. Jenis-jenis Strategi Guru

Jenis strategi guru yang diuraikan pemerintah dan lembaga pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran paradigma yang baru. Pemerintah juga memiliki program dalam menyusun kurikulum yang operasional serta berbagai alat pembelajaran yang mendukung satuan pendidikan yang dibutuhkan ialah ide-ide untuk pembelajaran. Berbagai hal yang dipersiapkan oleh profil siswa pancasila, struktur kurikulum, hasil pembelajaran, dan prinsip pembelajaran serta evaluasi satuan pendidikan memiliki kebebasan untuk memilih serta membuat sendiri berdasarkan contoh kurikulum operasional dan alat yang telah disediakan, satuan pendidikan dapat menyesuaikan kurikulum operasional serta perangkat ajar disesuaikan dengan karakteristik, konteks, dan juga kebutuhan dari siswa.¹³ Agar siswa dapat belajar dengan baik dan nyaman, supaya dapat menumbuhkan minat baca Alkitab melalui program minat baca.

5. Strategi Menumbuhkan Minat Baca Melalui Program Minat Baca

Menumbuhkan minat baca siswa melibatkan berbagai strategi dan metode yang akan diterapkan untuk menumbuhkan program kemampuan membaca yang belum sepenuhnya dimengerti oleh para pengajar, serta institusi pendidikan tidak melaksanakan aktivitas

¹³ Hana Nathasia and Machrus Abadi, 'Basastra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra Indonesia Analisis Strategi Guru Bahasa Indonesia Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMKN 11 Malang', *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11.3 (2022), 234.

literasi, bahan bacaan yang terbatas dan kurangnya partisipasi orang tua dalam aktivitas literasi di sekolah, tidak memberikan efek negatif yang signifikan bagi siswa karena guru tetap berusaha menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa.¹⁴

Hal ini dilakukan dengan memberi siswa peluang untuk membuat pilihan serta mengendalikan diri mereka sendiri, dan menciptakan lingkungan fisik yang mendukung kebiasaan membaca, mendorong suasana sosial dan emosional sebagai pola komunikasi dan interaksi yang literasi, serta menjadikan sekolah sebagai tempat belajar yang literat.¹⁵

Kegiatan kreatif lain, seperti menyusun buku cerita sendiri atau kegiatan menulis dapat meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa. Kontribusi pustaka sekolah dalam menumbuhkan minat baca peserta didik sangat penting untuk diperhatikan, perpustakaan sekolah yang dirancang dengan baik, nyaman, dan menarik bisa menjadi pusat literasi yang efisien, ada juga kumpulan buku-buku yang bervariasi dan bermutuh, serta area membaca yang nyaman dapat

¹⁴ M. Maulana Syahravi and others, 'Pojoy Baca Cahaya Ilmu Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Anak-Anak Di Desa Cimulang', *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (2023), 192 <<https://doi.org/10.25217/wisanggeni.v3i2.4199>>.

¹⁵ Sekar Rachelita Hutagaol, Antik Tri Susanti, and Alvianto Wahyudi Utomo, 'Praktik Sosial: Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Di Kelurahan Kutowinangun Lor', *Jurnal Analisa Sosiologi*, 12.4 (2023) 833-834 <<https://doi.org/10.20961/jas.v12i4.73321>>.

mendorong siswa untuk mengeluarkan lebih banyak waktu untuk membaca.¹⁶

Memberikan pengakuan kepada siswa yang menunjukkan simpati dan perkembangan dalam membaca, memberikan apresiasi dapat berupa sertifikat, medali, atau berbagai bentuk penghargaan lainnya yang dapat meningkatkan keyakinan diri dan inspirasi siswa, dengan jerih payah mereka dalam membaca dan diakui dan dihargai, sehingga mereka lebih terdorong untuk terus bertumbuh dalam kemampuan membaca. Penghargaan dapat mendorong persaingan yang positif diantaranya siswa yang mendapatkan motivasi mereka untuk dapat lebih banyak kombinasi dari strategi yang diharapkan mampu menumbuhkan minat membaca peserta didik dengan kepentingan, dan dapat menyebabkan hasil yang baik pada kemajuan literasi siswa.

a. Karakteristik Program Minat Baca

Terdapat berbagai karakteristik yang diambil oleh guru dalam program minat baca siswa antara lain ada 4 yaitu:¹⁷

- 1) Mengetahui karakter peserta didik untuk membantu mereka juga tertarik pada baca buku.

¹⁶ Kris Jernih Puspita Ziliwu and others, 'Strategi Pembelajaran Kreatif Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar', *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2.5 (2024), 140 <<https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i5.940>>.

¹⁷ Zainal Arifin and Moh Ismail, 'Meningkatkan Minat Baca Siswa Berbasis Implementasi Program Literasi Increasing Students' Interest in Reading Based on the Implementation of Literacy Programs' vol 6.10 (2023), 1351 <<https://doi.org/10.56338/jks.v6i10.4258>>.

- 2) Menyajikan sumber bacaan yang memberikan keterangan lebih dalam tentang tema yang diajarkan kepada siswa didalam kelas.
- 3) Meningkatkan mutu layanan perpustakaan, yang tidak hanya terfokus dengan proses peminjaman buku, tetapi juga untuk menyajikan penggunaan katalog dan fasilitas yang ada di perpustakaan.
- 4) Mencoba untuk memperbesar antusiasme membaca peserta didik melalui penyelenggaraan pameran buku terbaru, agar peserta didik lebih berminat untuk baca serta mengelola koleksi dengan sistem yang diterapkan untuk mendukung kegiatan membaca.
- 5) Pengelolaan koleksi dilaksanakan berdasarkan sistem yang diterapkan sehingga koleksi buku dapat dengan mudah diakses.

b. Manfaat Program Minat Baca

Program membaca merupakan suatu kegiatan yang memiliki banyak ketentuan terhadap 7 keuntungan yang sebagai berikut:¹⁸

- 1) Mengasa kemampuan berpikir.
- 2) Mengembangkan pengetahuan.

¹⁸ Kadek Wirahyuni, 'Meningkatkan Minat Baca Melalui Permainan Teks Teka Teki Silang dan "Balsem Plang"', *Acarya Pustaka*, 3.1 (2017), 5 <<https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12731>>.

- 3) Sebagai media rekreasi.
- 4) Mengugah kreativitas dalam menulis atau berbicara.
- 5) Meperluas jaringan sosial dan pemahaman tentang hal-hal menarik di dunia.
- 6) Mengembangkan kosakata.
- 7) Meningkatkan keyakinan diri.

c. Tahapan Pelaksanaan program Minat Baca

Minat membaca ditingkat SD dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan kesiapan setiap sekolah. Tahapan gerakan Minat Baca terdiri dari dua, yaitu sebagai berikut:¹⁹

1) Tahapan pembiasaan

Tahapan pembiasaan dalam program minat baca memiliki tujuan untuk menumbuhkan minat membaca setiap siswa sekolah. Untuk dalam peningkatan minat baca siswa, sekolah perlu sumber membaca yang beragam. Selain itu, siswa juga harus didorong untuk meluangkan waktu 15 menit diawal setiap sesi pembelajaran. ini menjadi fokus kegiatan dalam proses pembiasaan.

¹⁹ Nailal Ulya Rohamaniyah, Sunanto, and Suharmono Kasiyun, 'Gerakan Literasi Sekolah Pada Tahap Pembiasaan Di Kelas 2', *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 15.2 (2023), 70.

- a) Menyisikan 15 menit untuk membaca sebelum kelas dimulai dengan cara membaca keras dan nyaring, juga secara pribadi.
- b) Pengembangan aspek fisik di sekolah bertujuan untuk menumbukan minat pada kegiatan membaca. Pengembangan perpustakaan sekolah.

2) Tahapan pengembangan

Tahapan pengembangan bertujuan untuk mengembangkan minat membaca. Tujuan membaca untuk mengembangkan kemampuan diri agar memahami hal yang disekelilingnya. Tahapan ini menekankan adanya perubahan dalam memahami bacaan-bacaan yang telah disediakan dihubungkan dengan pengalaman pribadi. Kegiatan pada tahapan pengembangan yaitu:

- a) Menyusun ringkasan dari cerita yang dibaca dengan cara menulis dan menggambar.
- b) Kegiatan berakting merupakan respon terhadap narasi yang telah dibaca.
- c) Membuat cerita yang dibaca melalui kegiatan melihat hal-hal menarik disekeliling sekolah.

B. Minat Baca Alkitab

1. Pengertian Minat Baca

Menumbuhkan minat baca dapat meningkatkan minat baca secara utuh dilaksanakan dan dimanfaatkan sebagai sarana belajar untuk guru dan siswa pada minat bacanya dengan keterlibatan publik sehingga membuat guru serta siswa sekolah menjadi terlibat.²⁰

Membaca memiliki peranan penting dalam hidup seseorang yang berasal dari dalam diri mereka, jika seseorang merasa tertarik untuk membaca, maka mereka harus mengembangkan minat tersebut agar dapat menjadikan pribadi yang berguna bagi diri mereka dan orang lain. Aktivitas ini dapat memperluas pandangan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menumbuhkan minat membaca, serta bermanfaat bagi individu dalam mempercepat perkembangan, pengetahuan, dan kemampuan berpikir, membaca dapat memberikan keterampilan yang baik dalam menyusun teks naratif.²¹

Menurut putri, pratiwi, “ minat baca berkembang bagi siswa agar dapat terlibat dalam aktivitas literasi sudut baca. Salah satu contoh kegiatan dari gerakan minat baca di sekolah adalah program yang melibatkan membaca buku non akademis dan buku pelajaran yang

²⁰ Dambang Sutopo, *Manajemen Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Baca Siswa, Pertama*, (Jawa Barat: Arr rad Pratama, 2025). 3

²¹ Mahmur Mahmur, Hasbullah, and Masrin Masrin, 'Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Narasi,' *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3.02 (2021), 170 <<https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>>.

sesuai selama 15 menit sebelum kelas dimulai. Aktivitas ini bertujuan untuk menumbuhkan program membaca siswa yang diharapkan memperbaiki keterampilan membaca mereka sehingga pengetahuan dapat dipahami dengan baik.

Menurut B. S. Sidjabat, minat baca Alkitab merupakan kecenderungan hati yang mendorong seseorang untuk secara teratur dan sungguh-sungguh mempelajari firman Tuhan sebagai upaya pertumbuhan. Minat tersebut mencakup kesadaran akan pentingnya firman Tuhan, keinginan hati untuk memahami kebenarandan motivasi untuk pertumbuhan secara rohani.²² Maka kita memiliki peran fundamental dalam kehidupan orang percaya, meskipun tidak semua orang menyadari atau secara konsisten membaca Alkitab sebagai Wahyu tertulis dan Allah, menjadi sumber utama bagi manusia untuk membangun hubungan yang mendalam dengan sang pencipta. Ketika seseorang memiliki dorongan dari dalam diri untuk mempelajari Alkitab, hal ini mencerminkan hasrat spiritual yang memahami kebenaran ilahi. Melalui aktivitas membaca lengkap yang didorong oleh keinginan tulus, manusia dapat mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang karakter Allah dan bagaimana dia berinteraksi dengan ciptaan-Nya. Kegiatan membaca Alkitab yang dilakukan secara

²² B. S. Sidjabat, *Strategi Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: Andi Offset, 2019), h.156-157.

konsisten memungkinkan seseorang menggali lebih dalam tentang pribadi Tuhan, karena Alkitab merupakan sarana yang telah disediakan untuk menyatakan diri-Nya kepada umat manusia.

2. Manfaat Minat Baca Alkitab

Alkitab adalah kesaksian manusia tetapi juga Firman Allah. Hal tersebut menjelaskan bahwa Alkitab berisi Firman Allah yang ditulis oleh manusia dalam konteks tertentu, sehingga teks Alkitab tidak dapat dilepaskan dari konteksnya. Pendidikan Agama Kristen didasarkan pada kisah Alkitab yang menjadi contoh pemahaman materi yang disampaikan kepada siswa.²³ Jadi, siswa harus mengetahui cara membaca Alkitab dengan baik agar dapat memahaminya pula dengan baik.

Jakob van Bruggen dalam karyanya “Membaca Alkitab” menegaskan bahwa pembaca Alkitab yang tidak mengembangkan kedewasaan iman adalah mereka yang belum memahami cara membaca yang tepat. Jika orang percaya berminat untuk membaca Alkitab maka mereka akan menaruh perhatian yang besar terhadap Alkitab sehingga sesuatu yang dibacanya dapat dipahami dengan baik.²⁴

Mengetahui cara sekolah mengembangkan alat atau media, program minat baca dan cara teknologi untuk menginspirasi siswa

²³ B.J. Boland G. C. Van Niftrik, *Dogmatika Masa Kini*, ed. by Staf Redaksi BPK Gunung Mulia (Jakarta: Gunung Mulia, 2008). 19-21

²⁴ Jakob Van Bruggen, *Membaca Alkitab: Sebuah Pengantar*, n.d., hal.9.

dalam mencintai Alkitab dengan metode-metode yang inovatif, sistematis, dan berkelanjutan. Menurut Yohanes R Suprandono, terdapat empat pengertian mengenai firman Allah adalah sosok Yesus Kristus sebagai Allah, dia berbicara secara langsung kepada seseorang. Firman Tuhan yang disampaikan lewat tulisan hamba-Nya dalam Alkitab 2 Timotius 3:16 yang menyatakan semua tulisan yang diilhamkan oleh Allah. Dan sangat bermanfaat untuk pendidikan dalam mengidentifikasi kesalahan guna memperbaiki perilaku dan mengedukasi individu mengenai kebenaran maka tampak jelas bahwa Alkitab adalah buku yang penting dan sangat dasar untuk dibaca, dipikirkan, diamati, dan diterapkan dalam kehidupan orang-orang Kristen.²⁵

Untuk mendukung individu dalam proses belajar sehingga dapat meraih pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Dan mengembangkan karakter agar meningkatkan kehidupan. Alkitab pun sangat berguna untuk memahami peran Tuhan dalam kehidupan kita, bagaimana ia menunjukkan betapa besar kasih-Nya kepada umat-Nya, dan ciptaan-Nya.²⁶

²⁵ Peran Gereja and others. 'Jurnal Teologi,' 03.01 (2023), 16-18.

²⁶ Sufri Yikw, Merol Tabuni, and Oscar Aristan Selan, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Alkitab Terhadap Peserta Didik Smp Yppgi Tagime Di Porome', *Educational : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 4.1 (2024), 29 <<https://doi.org/10.51878/educational.v4i1.2928>>.

3. Faktor- faktor Pendukung dan Penghambat Minat Baca

Strategi yang dapat menumbuhkan minat membaca mencakup faktor yang membantu serta juga menghambat dalam menumbuhkan minat membaca peserta didik, ada 2 faktor yaitu:²⁷

a. Faktor pendukung

- 1) Siswa. Adanya semangat siswa dalam kegiatan minat baca atau siswa telah terbiasa dalam membaca.
- 2) Guru. Adanya motivasi atau dorongan dari guru agar senantiasa memberikan petunjuk dan bertindak sebagai fasilitator pada saat kegiatan membaca berlangsung. Dapat membantu keberhasilan kegiatan membaca disekolah. Kegiatan membaca akan kurang maksimal tanpa adanya arahan dan motivasi dari guru. Misalnya siswa kurang fokus untuk memperhatikan, sibuk dengan kegiatan sendiri, atau kurang serius dalam kegiatan membaca.
- 3) Sekolah. Adanya fasilitas yang memadai disekolah, seperti perpustakaan, buku bacaan yang relevan, dan alat untuk media pembelajaran. dengan adanya perpustakaan dan berbagai media membaca dapat menjadi sebuah kegiatan yang menyenangkan bagi siswa. Maka itu peran lingkungan dalam kegiatan

²⁷ Hanum Hanifa Sukma, 'Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar', *Jurnal VARIDIKA*, 33.1 (2021), 17-18 <<https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.13200>>.

membaca juga sangat berpengaruh agar kegiatan dapat berlangsung dengan lancar.

b. Faktor penghambat

- 1) Siswa. Tidak jarang terdapat siswa yang menunjukkan kurangnya bersemangat saat kegiatan membaca. Misalnya tidak memperhatikan, bermain sendiri, malas membaca buku, tidak membuka buku. Sehingga memerlukan pengingat dari guru untuk mulai membaca.
- 2) Sekolah. Faktor yang berkaitan dengan sekolah meliputi kekurangan sarana fisik seperti keberadaan perpustakaan dan buku. Dapat disebabkan oleh minimnya anggaran yang tersedia untuk sekolah, yang mengakibatkan kesulitan dalam menangani permasalahan tersebut. Keterbatasan pada perpustakaan dan jumlah buku yang tidak memadai dapat membuat siswa kurang berminat untuk berkunjung dan membaca di perpustakaan.

4. Langkah- langkah Menumbuhkan Minat Baca

Pembacaan yang nyaring akan mendorong kemauan membaca siswa seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, apabila membaca dengan suara keras adalah sebuah metode pengajaran yang dapat membantu menumbuhkan motivasi siswa dalam aktivitas membaca, karena metode membaca yang khas yaitu, membaca dengan suara

nyaring dan jelas namun tetap memperhatikan pengucapan saat membaca. Melaksanakan strategi membaca dengan nyaring dan jelas harus dipertimbangkan dalam keadaan dan situasi dalam kelas. Strategi membaca dengan keras dapat dilakukan melalui 5 langkah yaitu:²⁸

- a. Menentukan materi pembelajaran, memilih bahan ajar yang sangat penting untuk dilaksanakan. Ini disebabkan oleh fakta bahwa materi yang menarik akan meningkatkan minat dari pengajaran siswa akan antusias dalam mengikuti kelas pada hari tersebut. Berikan kalimat paragraf lengkap untuk diparafrase pemilihan materi, sebaiknya pengajar memilih bahan berupa cerita tradisional.
- b. Guru memperkenalkan materi yang berhubungan dengan tema pembelajaran. Tindakan ini diambil agar siswa dapat mengerti materi pembelajaran dengan cara dipelajari dengan mengajukan pertanyaan untuk siswa mengenai apa saja yang sudah mereka ketahui. Percakapan santai antara murid dan juga pengajar menjadi pemicu untuk mengajak siswa membaca buku atau materi terlebih dahulu sebelum menjalani pembelajaran esok hari. Melalui adanya obrolan santai sebelum topik pembelajaran dimulai secara tidak langsung guru meminta siswa untuk membaca buku di rumah sebelum berangkat ke sekolah

²⁸ Dian Permata Mayasari and Achmad Fathoni, 'Penerapan Strategi Reading Aloud dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar,' *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13.1 (2024), 1037-39 <<https://ssed.or.id/contents/article/view/362>>.

- c. Materi yang dipilih dan diperkenalkan oleh guru akan digunakan sebagai dasar untuk melanjutkan materi atau teks bacaan yang telah dipilih dengan pengucapan yang jelas dan lantang tetapi tetap memperhatikan pengucapan dalam bacaan.
- d. Setiap peserta didik menerima materi teks bacaan yang dibagikan oleh guru perparagraf untuk dibaca dengan suara nyaring agar siswa yang lain mendengarkan teks yang dibaca oleh siswa itu, untuk mendorong siswa agar tertarik pada aktivitas membaca.
- e. Pengajar mengajak murid untuk berdialog tentang bahan yang telah dipelajari sebelum melanjutkan, guru harus terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang arti/makna dari teks yang telah dibaca. Aktivitas tersebut terlihat dari meningkatkan motivasi belajar siswa-siswa, pemanfaatan strategi membaca keras yang demikian dapat menarik atau meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca.

5. Indikator Minat Baca

Minat membaca siswa menunjukkan bahwa faktor internal penyebab rendahnya minat membaca siswa adalah kemampuan membaca dan kurangnya kebiasaan membaca. Faktor eksternal penyebab rendahnya minat membaca siswa adalah lingkungan sekolah kurang mendukung, peran perpustakaan belum maksimal, keterbatasan

buku/bahan bacaan, keluarga kurang mendukung, dan pengaruh menonton televisi serta penggunaan handphone.²⁹

Adapun indikator agar supaya mengetahui seseorang dapat menumbuhkan minat baca ada 4 yaitu:³⁰

a. Frekuensi (Waktu) membaca

Ini merujuk pada seberapa sering dan seberapa lama seseorang menghabiskan waktu untuk membaca. Individu yang tertarik membaca akan lebih banyak menghabiskan waktu untuk melakukan aktivitas membaca.

b. Kuantitas sumber bacaan

Kuantitas bahan bacaan dalam konteks ini merujuk pada banyaknya buku yang dibaca individu. seseorang yang memiliki minat terhadap membaca akan berupaya untuk membaca berbagai jenis bacaan. Ketika seseorang tertarik untuk membac, ia akan mencari bacaan yang beragam atau berbeda-beda. Mereka tidak hanya fokus pada buku-buku atau materi yang dianggap penting dan perlu.

c. Kesenangan membaca

Seseorang yang senang membaca akan menaruh perhatian lebih untuk selalu membaca tanpa adanya paksaan dari orang lain.

²⁹ Friska Andreani and Dessy Wardiah, 'Analysis of Factors Causing Low Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Negeri 3 Lahat' vol 9.5 (2023), 599 <<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1956>>.

³⁰ Agrifa Ladikansia and others, 'Perpustakaan Soeman HS Wilayah Provinsi Riau Increasing The Community's Reading Interest In The Soeman HS Library In The Region Of Riau Provonce', 2025, 239–40.

Indikator seseorang yang senang membaca yaitu perasaan semangat untuk membaca buku.

d. Kesadaran Akan Manfaat membaca

Perlu adanya membangun kesadaran untuk kebiasaan membaca, dan membangun pemahaman bahwa membaca adalah kegiatan penting dan bermanfaat.